

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa:

1. Terdapat terdapat hubungan positif antara keberfungsian keluarga dengan kontrol diri remaja, dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,599 dengan  $p < 0,01$ . Hubungan positif pada keberfungsian keluarga dengan kontrol diri pada remaja menggambarkan bahwa semakin tinggi keberfungsian keluarga, maka semakin tinggi kontrol diri remaja. Sebaliknya semakin rendah keberfungsian keluarga, maka semakin rendah kontrol diri remaja.
2. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau sumbangan efektif yang diberikan keberfungsian keluarga untuk kontrol diri sebesar 35,9% dan sisanya 64,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti usia.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa SMPN 1 Sedayu

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa remaja dengan kontrol diri dalam kategori rendah (13,8%), oleh karena itu, remaja disarankan untuk meningkatkan kontrol diri dengan cara: bertanggung jawab

apabila melakukan kesalahan, tidak mudah menyerah jika menghadapi masalah, membuat rencana terhadap apa yang akan dilakukan, menyelesaikan masalah pribadi agar tidak menjadi beban, dan berani mengakui kesalahan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat keberfungsian keluarga pada siswa VIII SMPN 1 Sedayu Tahun Ajaran 2021/2022.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil sumbangan efektif yang diberikan keberfungsian keluarga untuk kontrol diri sebesar 35,9% dan sisanya 64,1%, oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang variabel kontrol diri agar dapat lebih mengkaji lebih dalam jangkauan dan referensi yang lebih luas, dengan mengaitkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kontrol diri, seperti: faktor usia.
- b. Pneliti selanjutnya disarankan untuk melengkapi alat pengumpul data tidak sebatas skala psikologi, namun dapat ditambahkan metode wawancara agar hasil penelitian dapat lebih mendalam.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian secara langsung ke lapangan bertemu dengan responden agar mengetahui keseriusan responden pada saat mengisi skala. Selain itu karena adanya kelemahan dari *google form* yakni adanya hambatan psikologis utama seperti adanya jarak sosial antara responden dengan peneliti, sehingga peneliti tidak mengetahui tingkat kejujuran responden ketika mengisi skala penelitian.